

Sinergi Riset Nasional, Kemdiktisaintek - LPDP Fokus Energi dan Pengelolaan Sampah

Updates. - WARTAWAN.ORG

Mar 27, 2026 - 09:36



Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, Brian Yulianto

JAKARTA – Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek) bertekad memantapkan kolaborasi strategisnya dengan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP). Langkah ini krusial demi mengakselerasi pelaksanaan riset prioritas nasional, sebuah arahan langsung dari Presiden Prabowo Subianto, dengan fokus utama pada sektor energi dan pengelolaan sampah yang kerap menjadi tantangan bangsa.

Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, Brian Yulianto, menegaskan pada Jumat (27/03/2026) di Jakarta bahwa LPDP memegang peranan fundamental dalam ekosistem riset di Indonesia. Perannya sangat vital, terutama dalam menyokong program-program unggulan pemerintah yang membutuhkan terobosan ilmiah.

"LPDP sejatinya adalah salah satu pilar utama. Kami sangat berharap sinergi yang telah terjalin erat ini dapat terus tumbuh dan berkembang, khususnya demi mendukung program-program penelitian yang menjadi prioritas utama bangsa," ujar Mendiktisaintek.

Brian Yulianto merinci beberapa area riset kunci yang digariskan oleh Presiden Prabowo. Ini mencakup solusi inovatif untuk pengolahan sampah menjadi energi (waste-to-energy), upaya konversi kompor berbahan bakar LPG ke kompor listrik yang lebih ramah lingkungan, serta pengembangan teknologi untuk mengubah kendaraan berbahan bakar minyak menjadi kendaraan listrik.

Program-program ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga mencakup kajian mendalam dari sudut pandang sosial, ekonomi, hingga kebijakan. Tujuannya jelas, menciptakan solusi nyata yang memberikan dampak positif langsung bagi masyarakat luas.

Lebih lanjut, Menteri Brian mendorong penerapan model riset yang lebih fleksibel dan terdesentralisasi, dengan perguruan tinggi sebagai garda terdepan. Pendekatan ini akan diperkuat melalui kemitraan erat dengan pemerintah daerah dan berbagai mitra industri.

"Kami optimis, pendekatan semacam ini akan mempercepat terwujudnya solusi-solusi inovatif sekaligus memperkuat posisi kampus sebagai pusat lahirnya terobosan-terobosan baru," pungkas Mendiktisaintek Brian Yulianto.

Menyambut baik inisiatif ini, Pelaksana Tugas Direktur Utama LPDP, Sudarto, menyatakan kesiapan lembaganya untuk memberikan dukungan penuh. Dukungan ini akan mencakup berbagai skema pendanaan yang bersifat kolaboratif.

Diskusi antara kedua belah pihak juga merambah pada penguatan integrasi antara program beasiswa yang dikelola LPDP dengan agenda riset nasional. Upaya ini juga mencakup pengembangan skema kolaborasi dengan institusi pendidikan tinggi, baik di dalam maupun luar negeri, serta optimalisasi program internasional dan pemanfaatan jaringan diaspora akademik.

"Untuk program-program prioritas seperti konversi energi dan pengelolaan sampah, pada prinsipnya kami siap mendukung. Semakin cepat perumusan program ini, semakin baik. Kami sangat terbuka untuk skema kolaborasi, termasuk pendanaan bersama dengan mitra," tegas Sudarto. (PERS)